

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan olahraga dalam kehidupan sangatlah penting selain dapat membuat tubuh sehat secara jasmani dan rohani olahraga juga dapat menjadi penunjang sebuah prestasi. Sebab Menurut (Aguss, Yuliandra, 2021) untuk mencapai sebuah prestasi yang maksimal dibutuhkan pembinaan atlet yang sebanding antara mental dan fisik. Saat ini olahraga sudah mulai menjadi suatu hal yang wajib dilakukan masyarakat, karena olahraga merupakan suatu aktivitas yang menggunakan fisik dan pikiran yang ditujukan untuk melatih tubuh baik secara jasmani maupun rohani. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan seperti bermain basket, berlari, sepakbola hingga olahraga yang banyak digemari, yakni olahraga futsal.

Olahraga futsal merupakan olahraga yang cukup terkenal di dunia termasuk Indonesia. Olahraga futsal dikenal mulai dari kota hingga di daerah pedesaan di manca negara, dari kalangan anak-anak, remaja hingga orang dewasa pun sangat menggemari olahraga satu ini. Begitu banyak orang yang menggemarinya hingga terlahir banyak club futsal dan juga turnamen yang diselenggarakan di daerah setempat mulai dari turnamen seperti trofeo hingga ajang futsal bergengsi lainnya sehingga munculnya bakat dan perkembangan potensi-potensi dan talenta yang dimiliki oleh anak-anak usia dini munculnya bakat ini tidak terlepas dari upaya untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan.

Futsal merupakan jenis permainan sepakbola yang berevolusi dari segi peraturan dan juga lapangan, perbedaan antara permainan futsal dan sepakbola

terdapat pada ukuran lapangan yang diubah menjadi lebih kecil dari pada lapangan sepakbola biasa. Dan juga perbedaan lainya biasanya futsal dimainkan di dalam ruangan meskipun ada yang dimainkan diluar lapangan terbuka, tetapi yang paling diminati oleh masyarakat ialah lapangan yang tertutup. Tempat yang dimainkan biasanya menggunakan lapangan karet, kayu hingga rumput sintetis. Kebanyakan pada lapangan *indoor* pada saat ini dilengkapi oleh fasilitas seperti toilet, mushola, ruang ganti, bahkan cafe.

Futsal adalah jenis permainan kelompok, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 5 pemain inti, dan 7 pemain cadangan, proses strategi dalam permainan akan menentukan sebuah tim untuk meraih kemenangan. Menurut Mulyono (2017) futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepakbola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa tim dengan sifat dinamis. Sedangkan menurut (Naser et all 2016). Pemain harus merasakan bahwa bola adalah bagian dari diriya. Menurut (Gumantan, Fahrizqi, 2020) Futsal merupakan olahraga kompleks dengan mempersiapkan faktor fisik, dan juga penguasaan Teknik dasar yang baik.

Olahraga futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan dalam ruangan, dilakukan oleh 5 pemain setiap tim namun berbeda dalam jumlah pemain, ukuran lapangan, serta bola yang lebih kecil disbandingkan dengan sepakbola. Menurut Lhaksana dalam (Fiqri, 2021) Olahraga futsal adalah permainan cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relative kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Futsal menjadi sarana untuk mengembangkan bakat pemain sepakbola.

Karena setiap pemain futsal harus memiliki keterampilan Teknik dasar yang baik, karena itu menjadi suatu faktor penting dalam permainan futsal. Menurut (Fahrizqi, 2018) Teknik dasar dalam permainan futsal akan menentukan mutu permainan dari seorang pemain. Pada prinsipnya permainan futsal mirip dengan permainan sepakbola yang menerapkan segi Teknik, taktik, dan strategi dalam bermain, (Aprilianto, Fahrizqi, 2020). Menurut (Festiawan, 2020) bentuk keterampilan dasar futsal antara lain, teknik dasar menedang (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chip*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik menembak (*Shooting*). Semua teknik dasar diatas perlu dikuasai oleh tiap pemain futsal karena beberapa aspek tersebut sangat mendukung kinerja suatu tim futsal untuk memperoleh suatu permainan yang terukur dan menjadikan suatu permainan yang baik. Menurut (Gumantan, Nugroho, 2020) dalam segi kekuatan, pemain harus memiliki tendangan yang kuat, karena dari kekuatan itu akan menciptakan peluang yang lebih besar dalam membuat sebuah gol. Model latihan yang digunakan juga harus memenuhi tingkat keberhasilan atlet. Maka dari itu membutuhkan model latihan variasi *Shooting* supaya dapat meningkatkan keterampilan dasar khususnya keterampilan *Shooting*.

Menurut Lhaksana (2012) “Menembak atau *Shooting* merupakan salah satu cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan permainan”. Kesempatan untuk menciptakan gol bukan hanya melalui strategi-strategi permainan, namun seringkali gol tercipta melalui titik penalti apabila terjadi pelanggaran atau pertandingan berjalanimbang dan harus dilakukan adu penalti untuk menentukan pemenang. *Shooting* merupakan teknik dasar permainan futsal yang harus dikuasai selain *passing* dan *control*,

dengan *Shooting* yang baik dan terarah peluang mencetak gol dan memenangkan pertandingan akan semakin besar. Menembak bola kearah gawang merupakan salah satu tujuan menendang dalam permainan futsal.

Teknik dalam menembak dibagi menjadi dua bagian, yakni menembak dengan menggunakan punggung kaki dan menembak menggunakan ujung kaki. Kedua teknik tersebut sering kali digunakan pada saat bermain. Hal ini dikarenakan menembak menggunakan punggung kaki dan ujung kaki, akan menghasilkan kekuatan lebih besar dari pada melakukan tembakan menggunakan kaki bagian dalam ataupun kaki bagian luar (Mulyono M. A., 2014).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih futsal Rajawali Club pada tanggal 20 Juni 2022 di lapangan Panaragan Tulang Bawang Barat, pada saat tim tersebut mengikuti tournament umum, pemain melakukan *Shooting* dengan teknik yang kurang baik, akibatnya tim kesulitan mencetak gol ke gawang lawan karena cara *Shooting* yang kurang tepat.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas mengenai latar belakang yang membahas tentang futsal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin menerapkan sebuah model latihan yaitu Pengaruh Latihan *Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting dalam Permainan Futsal Rajawali Club*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan *Shooting* pemain futsal Rajawali club?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh permainan target terhadap ketepatan *Shooting* dalam permainan futsal Rajawali Club.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Secara teoritis

Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya, terutama di bidang Ilmu Keolahragaan terkait tentang permainan target terhadap ketepatan *Shooting*.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi gambaran dalam upaya meningkatkan latihan teknik dasar *Shooting*, dan berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait khususnya dalam permainan futsal.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan Masalah pada penelitian ini yaitu menerapkan latihan permainan target dalam upaya meningkatkan ketepatan *Shooting* pemain futsal Rajawali Club.